

AKU PIATAR **BERDO'A**

Judul :

Aku Pintar Berdo'a

Penyusun:

Abdul Manan Halim

Chief in Editor :

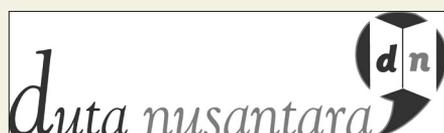
Enno El-Khairity

Disain :

Isham Izar

Diterbitkan Pertama Kali oleh:

Duta Nusantara 2010

**Alamat :**

Perkantoran Ciputat Prima

Blok A 30-31

Jl.Otista Raya,Ciputat

Tangerang Selatan

www.kdn.co.id

All Rights reserved

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Katalog Dalam Terbitan

Judul : Aku Pintar Berdo'a

Duta Nusantara 2010

iv, 48 hlm 17.6 x 25 cm

ISBN : 978-602-8928-22-9

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku penerbitan ini dalam bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari Penerbit Duta Nusantara

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 :

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Sungguh Allah Swt telah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini sebagai sarana dan prasarana untuk manusia agar manusia sadar betapa mulia dirinya di hadapan Allah Swt.

Gelar sebagai khalifah yang disandang manusia perlu ditunjukkan dengan ketaatan dan kepatuhan kepada Allah Swt. Hal itu berarti manusia telah menunjukkan kualitas dirinya yang tertinggi di banding makhluk Allah Swt yang lainnya.

Buku sederhana yang berjudul “Aku Pintar Berdoa” ini hanya sebuah buku yang dihadirkan sebagai bahan pelengkap bagi saudara yang ingin melengkapi hafalan doa harian yang di lakukan Rasulullah Saw. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR III

DAFTAR ISI IV

ADAB BERDO'A 1

KUMPULAN DO'A 12

DO'A MOHON KESELAMATAN 13

DO'A MOHON PERLINDUNGAN 14

DO'A KELUARGA MASLAHAH 16

DO'A MOHON TEMPAT YANG BAIK 16

DO'A MOHON DIBERI KEMUDAHAN 17

DO'A KELAPANGAN HATI 18

DO'A MOHON JODOH DAN KETURUNAN

YANG BAIK 19

DO'A MOHON TERLEPAS DARI MUSIBAH 20

DO'A MOHON KEMULIAAN 21

DOA AKAN BELAJAR 22

DOA SELESAI BELAJAR 22

DO'A SEBELUM MAKAN 23

DO'A SESUDAH MAKAN 23

DO'A SEBELUM TIDUR 24

DO'A SESUDAH BANGUN TIDUR 24

DO'A TERKEJUT BANGUN DARI TIDUR 24

DO'A MIMPI BAIK 25

DO'A MIMPI TIDAK BAIK 25

DO'A SESUDAH BANGUN TIDUR 26

DO'A MENJELANG SHUBUH 26

DO'A MENYAMBUT DATANGNYA PAGI 27

DO'A MENYAMBUT PETANG HARI 28

DO'A MASUK RUMAH 29

DO'A KELUAR RUMAH 30

DO'A MENUJU MASJID 30

DO'A MASUK MASJID 31

DO'A KELUAR MASJID 32

DO'A KELUAR WC 33

DO'A SAAT BEPERGIAN 33

DO'A TIBA DI TUJUAN 35

DO'A KETIKA HENDAK BERPAKAIAN 36

DO'A MASUK PASAR 36

DO'A AGAR DIKABULKAN KEINGINAN 37

DO'A KHUSNUL KHATIMAH 37

DO'A KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT 38

DO'A IBU BAPAK 38

CERITA TENTANG KEAJAIBAN DO'A 39

ASBAB DO'A IBU 42

NASEHAT 46

DO'A MASUK WC 32

DAFTAR PUSTAKA 48



**adab
berdoa**

Do'a adalah permohonan seorang hamba kepada Tuhannya. Do'a merupakan aktifitas ibadah yang paling agung. Imam Tirmidzi telah meriwayatkan dalam sebuah hadits yang berasal dari Anas ra : *"Do'a itu adalah otaknya ibadah."* (HR. Tirmidzi).

Terdapat banyak riwayat dari Nabi Saw yang menganjurkan dan mendorong seseorang untuk berdo'a, seperti antara lain:

"Tidak ada sesuatu yang lebih mulia dihadapan Allah, selain daripada do'a." (HR. Ibnu Majah dari Abu Hurairah)

"Siapa saja yang tidak mau memohon (sesuatu) kepada Allah, maka Allah akan murka kepadanya." (HR. Tirmidzi dari Abu Hurairah)

"Mintalah kepada Allah akan kemurahan-Nya, karena sesungguhnya Allah senang bila dimintai (sesuatu)." (HR. Tirmidzi dari Ibnu Majah)

"Sesungguhnya do'a itu dapat member manfaat (bagi pelakunya) untuk sesuatu yang telah terjadi. Maka wahai hamba Allah, lakukanlah do'a itu." (HR. Tirmidzi dari Ibnu Umar)

"Tidak ada seorang muslim pun yang bardo'a dengan do'a yang tidak mengandung dosa dan memutuskan hubungan

silaturahmi, kecuali Allah akan memberikan kepadanya satu dari tiga hal: dikabulkan do'anya; ditanggihkan hingga hari kiamat; atau dijauhkan dari suatu keburukan/musibah yang serupa.” (HR. Ahmad dari Abi Said Al Khudri)

Ketika selesai shalat di masjid, kita selalu berdo'a untuk bermunajat kepada Allah. Tahukah anda bagaimanakah adab berdo'a yang benar sesuai dengan mau Allah dan tuntunan Rasulullah. Sebagian besar Masjid di seluruh Indonesia, melakukan do'a bersama dengan speaker yang keras. Apakah dengan melakukan ini sudah benar adab berdo'a kita. Padahal kita berdo'a kepada yang maha mendengar perlukah dengan suara keras dan dilakukan bersama-sama. Padahal kebutuhan dan munajat orang yang satu dengan orang yang lain berbeda lalu kenapa harus dijadikan satu

Berikut merupakan beberapa dalil sebagai landasan dalam adab berdo'a yang benar sesuai dengan mau Allah dan tuntunan Rasulullah. Dalil ini dirujuk dari al-Qur'an dan Al-Hadist, beberapa dalil di antaranya adalah:

Allah Ta'ala berfirman:

*“Yaitu tatkala ia **berdo’a** kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.” (QS. Maryam: 3)*

*(“**Berdo’alah** kepada Rabb kalian dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-A’raf: 55)*

- Dari Aisyah -radhiallahu ‘anha- dia berkata:

“Rasulullah -shallallahu wa’alaihi wa sallam- menyukai doa-doa yang singkat tapi padat maknanya, dan meninggalkan selain itu.” (HR. Abu Daud)

- Dari Jabir bin Abdillah dia berkata: Rasulullah -shallallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

“Jika salah seorang dari kalian berdoa maka janganlah sekali-kali dia berkata, “Ya Allah ampunilah aku jika Engkau kehendaki.” Akan tetapi hendaklah dia memastikan apa yang dia minta dan hendaknya dia memperbesar pengharapannya, karena Allah -Azza wa Jalla- sama sekali

tidak pernah menganggap besar sesuatu yang Dia berikan.”

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari beberapa dalil di atas, kita dapat mengambil point penting yang menjadi landasan adab dalam berdoa:

1. Memuji Allah dan bersholawat kepada Rasulullah SAW, sebagaimana sabda SAW : *“Setiap do’a akan terhalangi sampai orang tersebut bersholawat kepada Nabi SAW”* (HR. Abu Daud).
2. Mengakui dosa dan kesalahan seperti yang diceritakan Nabi Yunus as. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَذَا النُّونِ إِذ ذَّهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠١﴾

”dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam Keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), Maka ia menyeru dalam Keadaan yang sangat gelap: “Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah Termasuk orang-orang yang zalim.” (QS. Al anbiya : 87)

Yang dimaksud dengan Keadaan yang sangat gelap ialah didalam perut ikan, di dalam laut dan di malam hari.

3. Bersikap merendah, khusyu' dan cemas. Sebagaimana firman Allah SWT :

فَأَسْتَجِبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي
الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ ﴿٩٠﴾

"Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepada nya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami." (QS. Al anbiya : 90)

Maksudnya: mengharap agar dikabulkan Allah doanya dan khawatir akan azabnya.

4. Kehadiran hati saat berdo'a. Sebagaimana sabda Nabi SAW :

"Berdo'alah kepada Allah dan kalian yakin akan dikabulkan, Ketahuiah! Sesungguhnya Allah tidak

akan mengabulkan do'a dari hati yang lalai dan lengah"

5. Tegas dalam berdo'a dan teguh di dalam memohon kepada Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW :

"Janganlah seseorang mengatakan di dalam do'anya, " Ya Allah ampunilah aku jika engkau menghendaki, hendaklah dia teguh dalam berdo'a sebab perbuatan tersebut tidak dibenci"

Berdo'a dengan cara seakan memaksa.

6. Berdo'a dalam setiap kondisi, Rasulullah bersabda :

"Barang siapa yang senang dikabulkan do'anya disaat kritis dan bahaya maka hendaklah ia berdo,a pada saat nyaman."

7. Dianjurkan berdo'a dengan suara yang lembut. Firman Allah SWT:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (QS. Al 'araf : 55)

8. Tidak berdo'a untuk kebinasaan keluarga, harta dan

jiwa. Sabda Rasulullah SAW :

"Janganlah kalian berdo'a untuk kebinasaan kalian, janganlah kalian berdo'a untuk kebinasaan anak-anak kalian, dan jangan pula berdo'a untuk kebinasaan harta kalian, jangan-jangan saat kalian berdo'a adalah saat dikabulkannya permohonan sehingga Dia mengabulkan do'a kalian." (HR. Muslim)

9. Mengulangi do'a tiga kali.
10. Menghadap qiblat.
11. Menjaga waktu-waktu yang mustajab. Seperti saat sujud, diantara adzan dan iqomat, akhir pada hari jum'at.
12. Mengangkat tangan saat berdo'a. Sabda Rasulullah SAW :
" Sesungguhnya Tuhan yang maha esa dan maha tinggi, bersifat malu dan mulia. Dia malu jika hambanya mengangkat tangan saat berdo'a dan menolaknya dengan tangan hampa dan kecewa." (HR. Abu Dawud)
13. Berbakti kepada kedua orang tua adalah penyebab dikabulkannya do'a.
14. Memperbanyak ibadah sunah setelah melakukan

ibadah wajib adalah penyebab terkabulnya do'a.

15. Beramal sholeh sebelum berdo'a
16. Dianjurkan seorang muslim berwudlu sebelum berdo'a.
17. Tujuan orang berdo'a harus baik. kisah Nabi Musa as diceritakan dalam surat Thohaa: 23-25 :

لِتُرِيَكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَى ﴿٢٣﴾ أَذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿٢٤﴾ قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾

23. Untuk Kami perlihatkan kepadamu sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,
24. Pergilah kepada Fir'aun; Sesungguhnya ia telah melampaui batas”.
25. Berkata Musa: “Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku.”
26. Seorang yang berdo'a harus menampakkan keluhan dan kebutuhannya kepada Allah. Sebagaimana telah diceritakan tentang Nabi Ya'qub as. Firman Allah :

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَنِي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾

Ya'qub menjawab: “*Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya.*” (QS. Yusuf : 86)

27. Seseorang berdo'a dianjurkan dimulai dengan dirinya,

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠﴾

“*dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: “Ya Rabb Kami, beri ampunlah Kami dan saudara-saudara Kami yang telah beriman lebih dulu dari Kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati Kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb Kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.*” (QS. Al Hasyr : 10)

28. Berdo'a untuk saudara-saudaranya yang seiman.
Firman Allah:

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مُتَقَلِّبِكُمْ وَمَثْوَلِكُمْ ﴿١٠﴾

“*Maka ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada*

Ilah (sesembahan, Tuhan) selain Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal.” (QS. Muhammad : 19)

29. Tidak memaksakan diri untuk bersajak saat berdo'a
30. Berdo'a dengan kalimat yang jelas tanpa dipaksakan.
31. Memilih nama-nama Allah yang sesuai dan cocok dengan kondisi do'a. Seperti : Ya Allah yang maha pengampun, ampunilah dosa-dosaku.
32. Mengucapkan amin bagi yang mendengarkan do'a
33. Memohon kepada Allah segala sesuatu baik perkara-perkara besar atau kecil.
34. Tidak berangan-angan untuk mati.
35. Tidak berdo'a untuk mempercepat siksaan.
36. Tidak berdo'a untuk sesuatu yang mustahil. Seperti hidup kekal di dunia.
37. Tidak berdo'a untuk sesuatu yang telah selesai terwujud.
38. Tidak berdo'a untuk memutuskan silaturahmi.
39. Tidak dianjurkan berdo'a dengan suara berlebihan.



**kumpulan
do'a**

DO'A MOHON KESELAMATAN

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٨٥﴾ وَخِزْنَا بِرَحْمَتِكَ مِّنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٨٦﴾

Artinya: *"Ya Tuhan, janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zhalim, dan selamatkanlah kami dengan curahan rahmat-Mu dari tipu daya orang-orang yang kafir."* (Qs. Yunus: 85-86).

Penjelasan:

Doa ini dibaca oleh kelompok minoritas yang beriman kepada Nabi Musa a.s., setelah mereka menyaksikan kemukjizatannya dihadapan Fir'aun. Ketika itu, kaum Nabi Musa as yang terdiri dari pemuda-pemuda dalam keadaan takut, bahwa Fir'aun dan pemuka-pemukanya akan menyiksa mereka. Maka pada waktu itu pula Nabi Musa as memerintahkan kepada kaumnya agar tidak takut dan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt., seraya berdoa dengan lafazh doa diatas. Bisa dilihat dalam Surah Yunus ayat 83-86.

DO'A MOHON PERLINDUNGAN

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي
أَكُن مِّنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٤٧﴾

Artinya: *"Ya Tuhanku, sungguh aku berlindung kepada-Mu dari memohon sesuatu yang aku tidak mengetahui hakikatnya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampunan serta tidak menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk golongan orang-orang yang merugi."* (QS. Hud: 47).

Penjelasan:

Doa ini merupakan doanya Nabi Nuh a.s., yaitu ketika kaumnya termasuk anaknya (kan'an) ikut dihancurkan oleh Allah Swt. melalui banjir besar. Nabi Nuh a.s. perotes kepada Allah Swt.,

وَنَادَى نُوحٌ رَبَّهُ فَقَالَ رَبِّ إِنَّ ابْنِي مِنِّي وَأَنَا حَكِيمٌ
الْحَكِيمِينَ

"dan Nuh berseru kepada Tuhannya sambil berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya anakku Termasuk keluargaku, dan Sesungguhnya janji Engkau Itulah yang benar. dan Engkau adalah hakim yang seadil-adilnya." (QS. Hud : 45)

Kemudian Allah memberikan jawaban:

قَالَ يَنْوُحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْتَغْنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Allah berfirman: “Hai Nuh, Sesungguhnya Dia bukanlah Termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), Sesungguhnya (perbuatan)nya, perbuatan yang tidak baik. sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat)nya. Sesungguhnya aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan Termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan.” (QS. Hud : 46)

Setelah diperingatkan Allah, Nabi Nuh a.s. berdoa dengan lafazh doa diatas. Kemudian Allah mengabulkan doanya.

قِيلَ يَنْوُحُ أَهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ وَأُمَمٌ سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٨﴾

difirmankan: “Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang mukmin) dari orang-orang yang bersamamu. dan ada (pula) umat-umat yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa azab yang pedih dari kami.” (QS. Hud ayat 48).

DO'A KELUARGA MASLAHAH

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

Artinya: “Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami berikanlah ampunan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat).” (QS. Ibrahim: 41).

Penjelasan:

Doa diatas baik sekali dibaca dalam berbagai kesempatan, agar diri kita dan keluarga kita serta turunan kita senantiasa taat dan rajin beribadah kepada Allah Swt., khususnya ibadah shalat yang telah diwajibkan.

DO'A MOHON TEMPAT YANG BAIK

وَقُلْ رَبِّ ادْخُلْنِيْ مَدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مَخْرَجَ صِدْقٍ وَّاَجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا

نَّصِيْرًا ﴿١٠٠﴾

Artinya: *“Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar, dan keluarkanlah pula aku secara keluar yang benar. Dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan (pemimpin) yang menolong.”* (Al-Isra’: 80).

Penjelasan:

Doa di atas dibaca bukan hanya dikhususkan ketika kita akan pergi. Tetapi dalam berbagai keadaan yang sering kali berubah sangat dianjurkan untuk dibacanya seperti akan melaksanakan pemilihan umum untuk memilih pemimpin. Doa di atas dibaca agar kita mendapatkan pemimpin yang jujur dan bijaksana. Baik juga doa di atas dibaca ketika kita akan meninggalkan tempat yang kita huni (dunia), memohon agar ditempatkan pada tempat yang layak setelah meninggal.

DO'A MOHON DIBERI KEMUDAHAN

إِذْ أَوْى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَبِ لَنَا مِن أَمْرِنَا رَشَدًا



Artinya: *“Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus*

dalam urusan kami ini.” (QS. Al-Kahfi: 10).

Penjelasan:

Doa diatas baik sekali dibaca oleh para pejuang muda yang menegakkan agama Allah agar mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan. Karena doa tersebut adalah doa yang dibaca pemuda Ashhab al-Kahfi, yakni sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt. hingga mendapatkan petunjuk yang sempurna dari sisi-Nya. Doa ini dibaca oleh mereka ketika akan masuk gua sebagai persembunyiannya untuk menyelamatkan agama yang hak, agama yang mereka pegangi dari fitnah-fitnah dan orang-orang zhalim. Dan Allah Swt. mengabulkan doa mereka Kisah Ashhabu al-Kahfi dapat dibaca dalam Surah Al-Kahfi dari ayat 9-26.

DO'A KELAPANGAN HATI

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَأَحْلِلْ عُقْدَةَ مِنْ لِسَانِي ۖ

Artinya: “Ya Tuhan, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah segala urusanku, dan lepaskanlah kekakuan lidahku, agar mereka

mengerti perkataanku.” (QS. Thaha: 25-27)

Penjelasan:

Doa di atas baik sekali dibaca ketika menghadapi kezhaliman seseorang, kelompok, dan penguasa. Juga dibaca agar mendapatkan kelancaran, kemudahan dalam berdakwah. Doa ini pula yang sering dibaca oleh para mubaligh.

Al-Quran mengisahkan, bahwa doa tersebut dibaca oleh Nabi Musa a.s. ketika mendapat perintah dari Allah Swt. agar menyampaikan risalah kepada Fir’aun. Dan akhirnya Allah Swt. mengabulkan permintaan Nabi Musa a.s., bisa dilihat dalam Al-Quran Surah Al-kahfi dari ayat 24-36.

DO’A MOHON JODOH DAN KETURUNAN YANG BAIK

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: *”Ya Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidupku seorang diri, dan Engkaulah pewaris yang paling baik.”* (QS. Al-Anbiyai’: 89).

هَذَا لَكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ، قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ
الدُّعَاءِ

Artinya: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sungguh Engkau Maha Pendengar doa." (QS. Ali 'Imron: 38).

Penjelasan:

Doa di atas baik sekali dibaca oleh orang-orang yang belum mempunyai keturunan dan pasangan hidup. Juga baik sekali dibaca oleh setiap muslim agar diberi keturunan yang shalih. Kedua ayat diatas merupakan doanya Nabi Zakariya a.s. agar diberi keturunan sebagai pelenjut perjuangannya menegakkan agama Allah. Kisah Nabi Zakaria bisa dilihat dalam Al-Our'an Surah Al-Anbiya' ayat, 89-90; Ali-'Imron, 38-41.

DO'A MOHON TERLEPAS DARI MUSIBAH

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿٣٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ تَحْضُرُونِ ﴿٣٨﴾

Artinya: "Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-

bisikan setan. Dan aku berlindung pula kepada-Mu, ya Tuhan kami dari kedatangan mereka kepadaku.” (OS. Al-Mukminun: 97-98).

Penjelasan:

Doa di atas dibaca dalam berbagai keadaan agar selamat dari tipu daya syathan, baik dalam beramal maupun dalam pergaulan. Dan doa di atas merupakan perintah Allah agar kita memperbanyak membacanya ketika terjadi musibah. (QS. Al-Mukminun ayat 93-94).

DO'A MOHON KEMULIAAN

رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٥﴾

Artinya: *”Ya Tuhan kami, jauhkanlah adzab Jahanam dari kami, Sungguh ‘adzab itu adalah kebinasaan yang kekal.”* (QS. Al-Furqan: 65).

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ

إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: *”Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati, dan jadikanlah kami imam (pemimpin) bagi orang-orang yang bertakwa.”* (QS. Al-Furqan: 74).

DOA AKAN BELAJAR

RADHIITU BIL LAAHI RAB BA; WABIL ISLAAMIDIINA WABI MUHAMMADIN NABIY YAW WARASUULA; RAB BI ZIDNII 'ILMA, WAR ZUQ NII FAH MA, AAMIIN.

artinya: Aku telah rela Allah Tuhanku, islam agamaku dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT Wahai Tuhan Allah, tambahkanlah ilmuku, dan anugrahillah kepadaku, faham terhadap ilmu itu. Amiin (Ya Allah kabulkanlah permohonanku)

DOA SELESAI BELAJAR

ALLA HU MA ARINIL HAQ QA HAQQA WAR ZUQ NIT TIBAA 'AH (ITTIBA 'AH) WA ARINIL BAA THILA BAATHILA WAR ZUQ NIJ TINAA BAH; ALHAMDU LIL LAA HI RABBIL 'AALAMIN.

artinya: Ya Allah, perlihatkanlah kepadaku, kebenaran itu sebagai suatu hal yang benar, dan anugrahillah rizqi kepadaku kekuatan untuk mengikuti kebenaran itu. Dan perlihatkanlah kepadaku kesalahan itu sebagai suatu hal yang salah dan anugrahillah rizqi kepadaku, kekuatan untuk menjahui kesalahan

itu. Sebagai puji bagi Allah Tuhan semesta alam. amin.

DO'A SEBELUM MAKAN

ALLAHUMMA BAARIK LANAA FIIMAA RAZAQTANA WA QINAA
'ADZAA-BANNAARI BISMILLAHIRRAHMAANIRAAHIIMI.

Artinya : Ya Allah berkahilah kami dalam rezki yang telah Engkau limpahkan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (HR. Ibnu as-Sani)

DO'A SESUDAH MAKAN

ALHAMDULILLAHILLADZII ATH'AMANAA WA SAQAANAA WA
JA'ALANAA MUSLIMIINA

Artinya : Segala puji bagi Allah Yang telah memberi kami makan dan minum, serta menjadikan kami muslim. (HR. Abu Daud)

ALHAMDULILAAHILLADZI ATH'AMANII HADZAA WA
RAZAQANIIHI MIN GHAYRI HAWLIN MINNII WA LAA
QUWWATIN.

Artinya : *Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makanan ini dan melipahkannya kepadaku tanpa daya dan kekuatanku.*
(HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah)

DO'A SEBELUM TIDUR

BISMIKALLAHUMMA AHYAA WA BISMIKA AMUUTU.

Artinya : *Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan dengan nama-Mu aku mati.* (HR. Bukhari dan Muslim)

DO'A SESUDAH BANGUN TIDUR

ALHAMDULILLAAIL LADZII AHYAANAA BA'DA MAA
AMAATANAA WA ILAYHIN NUSYUURU

Artinya : *Segala puji bagi Allah yang menghidupkan kami setelah mematikan kami. Kepada-Nya-lah kami akan kembali*
(HR. Bukhari)

DO'A TERKEJUT BANGUN DARI TIDUR

A'UUDZU BIKALIMAATILLAHIT TAMMAATI MIN GHADHABIHI

WA MIN SYARRI 'IBAADIHI WA MIN HAMAZAATISY SYAYAATHIINI
WA AN YAHDHURUUNI

Artinya : *Aku berlindung dengan kalimah Allah yang sempurna dari kemarahan Allah dari kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari gangguan setan dan dari kehadiran mereka (HR. Abu Daud dan Tir-middzi)*

DO'A MIMPI BAIK

ALHAMUDLILLAAHIRRABBIL 'ALAMIINA

Artinya : *Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam (HR. Bukhari)*

DO'A MIMPI TIDAK BAIK

ALLAAHUMMA INNII A;UUDZU BIKAMIN 'AMALISY SYAYTHAANI,
WA SAYYI'AATIL AHLAAMI

Artinya : *Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan setan dan dari mimpi-mimpi yang buruk (HR. Ibn as-Sani)*

DO'A SESUDAH BANGUN TIDUR

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA ALLAHUMA ZIDNII
'ILMAN WA LAA TUZIGH QALBII BA'DA IDZ HADAITANII
WA HABLII MIN LADUNKA RAHMATAN INNAKA ANTAL
WAHHAABU.

Artinya : Tidak ada Tuhan melainkan Engkau, maha suci Engkau ya Allah, aku minta ampun kepada-Mu tentang dosa-dosaku, dan aku mohon rahmat-Mu tentang dosa-dosaku, dan aku mohon rahmat-Mu. Ya Allah, tambahlah ilmuku dan janganlah Engkau gelincirkan hatiku setelah Engkau memberi petunjuk kepadaku, dan karuniakanlah rahmat untuk-ku daripada-Mu, sesungguhnya Engkaulah yang maha Memberi.
(HR. Abu Daud)

DO'A MENJELANG SHUBUH

ALLAAHUMMA INNII A'UUZDU BIKA MIN DHIIQID DUN-YAA
WA DHIIQI YAUMIL QIYAAMATI.

Artinya : Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesempitan dunia dan kesempitan hari kiamat. (HR. Abu Daud)

DO'A MENYAMBUT DATANGNYA PAGI

ASHBAGNAA WA ASHBAHAL MULKU LILLAHI 'AZZA WA JALLA, WAL HAMDU LILLAHI, WAL KIBRIYAA'U WAL 'AZHAMATU LILLAHI, WAL KHALQU WAL AMRU WALLAILU WANNAHAARU WA MAASAKANA FIIHIMAA LILLAHI TA'AALAA. ALLAHUMMAJ'AL AWWALA HAADZAN NAHAARI SHALAAHAN WA AUSATHAHU NAJAAHAN, WA AAKHIRAHU FALAAHAN, YAA ARHAMAR RAAHIMIINA.

Artinya : Kami telah mendapatkan Shubuh dan jadilah segala kekuasaan kepunyaan Allah, demikian juga kebesaran dan keagungan, penciptaan makhluk, segala urusan, malam dan siang dan segala yang terjadi pada keduanya, semuanya kepunyaan Allah Ta'ala. Ya Allah, jadikanlah permulaan hari ini suatu kebaikan dan pertengahannya suatu kemenangan dan penghabisannya suatu kejayaan, wahai Tuhan yang paling Penyayang dari segala penyayang.

ALLAHUMMA INNII AS'ALUKA 'ILMAN NAAFI'AN WA RIZQAN THAYYIBAN WA 'AMALAN MUTAQABBALAN

Artinya : Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang berguna, rezki yang baik dan amal yang baik Diterima.
(HR. Ibnu Majah)

DO'A MENYAMBUT PETANG HARI

AMSAINAA WA AMSAL MULKU LILLAHI WALHAMDULILLAH,
LAA ILAHA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIIKA LAHU.
ALLAHUMMA INNII AS'ALUKA MIN KHAIRI HAADZIHIL LAILATI
WA KHHAIIRI MAA FIIHAA, WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRIHAA
WA SYARRIMAA FIIHAA. ALLAAHUMMA INNII A'UDZUU BIKA
MINAL KASALI WALHARAMI WA SUU'IL KIBARI WA FITNATID
DUN-YAA WA 'ADZAABIL QABRI.

Artinya : Kami telah mendapatkan petang, dan jadilah kekuasaan dan segala puji kepunyaan Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan malam ini dan kebaikan yang terdapat padanya dan aku berlindung dengan-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang terdapat padanya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari malas, tua bangka, dan dari keburukan lanjut umur dan gangguan dunia dan azab kubur. (HR. Muslim)

ALLAAHUMMA ANTA RABBII, LAA ILAHA ILLAA ANTA,
'ALAIKA TAWAKKALTU WA ANTA RABBUL 'ARSYIL 'AZHIIMI,
MAA SYAA'ALLAHU KAANA, WA MAA LAM YASYA' LAM YAKUN.
LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAHIL 'ALLIYYIL

'AZHIIMI. A'LAMU ANNALLAAHA 'ALAA KULI SYAI'IN QADIIRUN,
WA ANNALLAHU QAD AHAATHA BUKILLIN SYAI'IN 'ILMAN.
ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN SYARRI NAFSII, WA MIN
SYARRI KULI DAABBATIN ANTA AAKHIDZUN BI NAASHIYATIHA.
INAA RABBII'ALAA SHIRAATHIN MUSTAQIIMIN.

Artinya : Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang lain kecuali Engkau, kepada-Mu aku bertawakkal, dan engkau adalah penguasa 'Arasy Yang Maha Agung, apa yang dekehendaki Allah pasti terjadi, dan apa yang tidak dikehendaki-Nya, tidak akan terjadi, tidak ada daya dan uapaya melainkan dengan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Besar. Aku mengetahui bahwa Allah Maha Berkuasa atas segala sesuatu, dan bahwa pengetahuan Allah meliputi segala sesuatu. Ya Allah, aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan dariku, dan kejahatan setiap binatang yang melata yang Engkau dapat bertindak terhadapnya, sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus.

DO'A MASUK RUMAH

ASSALAAMU 'ALAYNAA WA ' ALAA 'IBAADILLAHISH
SHAALIHIINA. ALLAHAUMMA INNII AS-ALUKA KHAYRAL
MAWLII WA KHAYRAL MAKHRAJI. BISMILLAHI WALAJNAA WA

BISMILLAAHI KHARAHNAA WA 'ALALLAHI TAWAKKALNAA,
ALHAMDULILAAHIL LADZII AWAANII.

Artinya : *Semoga Allah mencurahkan keselamatan atas kami dan atas hamba-hamba-Nya yang shalih. Ya Allah, bahwasanya aku memohon pada-Mu kebaikan tempat masuk dan tempat keluarku. Dengan menyebut nama-Mu aku masuk, dan dengan mneyebut nama Allah aku keluar. Dan kepada Allah Tuhan kami, kami berserah diri. Segala puji bagi Allah yang telah melindungi kami. (HR. Abu Daud)*

DO'A KELUAR RUMAH

BISMILAAHI TAWAKKALTU 'ALALLAHI WA LAA HAWLA WA LAA
QUWWATA ILLAA BILLAAHI.

Artinya : *Dengan menyebut nama Allah, aku menyerahkan diriku pada Allah dan tidak ada daya dan kekuatan selain dengan Allah saja. (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)*

DO'A MENUJU MASJID

ALLAAHUMMAJ'AL FII QALBII NUURAN WA FII LISAANII
NUURAN WAJ'AL FII SAM'II NUURAN WAJ'AL FII BASHARII

NUURAN WAJ'AL MIN KHALFII WA MIN AMAAMII NUURAN
WAJ'AL MIN FAWQII NUURAN WA MIN TAHTII NUURAN.
ALLAHUMMA A'THINII NUURAN.

Artinya : Ya Allah, jadikanlah dalam qalbukmu nur, dalam lisanku nur, jadikanlah dalam pendengaranku nur dan dalam penglihatanku nur. Jadikanlah dari belakangku nur dan dari depanku nur. Jadikanlah dari atasku nur dan dari bawahku nur. Ya Allah, berilah aku nur tersebut. (HR.Muslim)

DO'A MASUK MASJID

A'UUDZU BILLAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIMI. WA BIWAJHIHIL KARIIMI,
WA BISULTHAANIHIL QADIIMI MINASY SYAYTHAANIR RAJIIMI
ALHAMDU LILLAHI RABBIL 'AALAMIINA. ALLAAHUMMA
SHALLI WA SALLIM 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI
MUHAMMADIN. ALLAAHUMAGHFIRLII DZUNUUBII WAFTAH LII
ABWAABA RAHMATIKA.

Artinya : Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Besar. Dan demi wajah-Nya Yang Maha Mulia dan dengan kekuasaan-Nya Yang tak berpermulaan (berlindung aku) dari kejahatan syaitan yang terkutuk. Segala puji kepunyaan Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, sanjung dan selamatkanlah Nabi Muhammad saw. Dan keluarganya. Ya Allah, ampunilah

segala dosaku dan bukakanlah bagiku segala pintu rahmat-Mu. (H|R. Abu Daud)

ALLAAHUMMAFTAHLI ABWAABA RAHMATIKA.

Artinya : Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu. (HR. Muslim)

DO'A KELUAR MASJID

ALLAAHUMMA INNII AS'ALUKA MIN FADHLIKA

Artinya : Ya Allah, aku memohon kepada-Mu karunia-Mu. (HR. Muslim, Abu Daud, an-Nasa'i dan Ibnu Majah)

DO'A MASUK WC

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABAA'ITSI.

Artinya : Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari syaitan besar laki-laki dan betina. (HR. Bukhari dan Muslim)

DO'A KELUAR WC

GHUFRAANAKA. ALHAMDULILLA AHIL LADZII ADZHABA 'ANNJIL ADZAA WA'AAFAANII.

Artinya : *Ku memohon ampunan-Mu. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakitku dan telah menyembuhkan/ menyelamatkan/* (HR. Abu Daud)

DO'A SAAT BEPERGIAN

ALLAHUMMA BIKA ASRA'IINU WA 'ALAYKA ATAWAKKALU. ALLAAHUMMA DZALLIL LII SHU'UUBATA AMRII WA SAHHIL 'ALAYYA MASYAQQATA SAFARII WARZUQNII MINAL KHAYRI AKTSARA MIM MAA ATHLUBU WASHRIF 'ANNII KULLA SYARRIN. RABBISYARAH LII SHADRII WA YASSIR LII AMRII. ALLAAHUMMA INNII ASTAHFIZHUKA WA ASTAWDI'UKA NAFSII WA DIINII WA AHLII WA AQAARIBII WA KULLA MAA AN'AMTA 'ALAYYA WA 'ALAYHIM BIHI MIN AAKHIRATIN WA DUN-YAA, FAHFAZHNA AJMA'IINA MIN KULLI SUU'IN YAA KARIIMU, DA'WAAHUM FIIHAASUBHAANAKALLAHUMMA WA TAHIYYATUHUM FITHA SALAAMUN, WA AAKHIRU DA'WAAHUM 'ANIL HAMDU LILAAHI RABBIL 'AALAMIIINA, WA SHALLALLAHU 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WA SHAHBIHII

WA SALLAMA.

Artinya : Ya Allah, aku memohon pertolongann-Mu dan kepada-Mu aku menyerahkan diri. Ya Allah, mudahkanlah kesulitan urusanku dan gampangkanlah kesukaran perjalananku, berilah padaku rezeki yang baik dan lebih banyak dari apa yang kuminta. Hindarkanlah dariku segala keburukan. Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku.

Ya Allah, kumohon pemeliharaan-Mu dan kutitipkan diriku kepada-Mu, agamaku, keluargaku, kerabatku dan semua yang Engkau ni'matkan padaku dan kepada mereka, semenjak dari akhirat dan dunia. Peliharalah kami semua dari keburukan, Ya Allah Yang Maha Mulia. Do'a mereka (dalam surga) ialah : "Subhaanakallahumma" (artinya : Maha Suci Engkau ya Allah). Ucapan sanjungan mereka di dalamnya ialah : "Salaam" (artinya : keselamatan).

Dan akhir do'a mereka padanya ialah "Alhamdulillah rabbil aalamiin", (artinya : Segala puji bagi Allah Tuhan seantero alam). Dan semoga Allah menyanjung dan memberi keselamatan kepada Nabi Muhammad saw. Dan kepada keluarganya dan kepada sahabatnya, semoga Allah memberinya keselamatan. (Disebutkan oleh an-Nawawi)

DO'A TIBA DI TUJUAN

ALHAMDULILLAAIL LADZI SALLAMANII WAL LADZII AAWAANII
WAL LADZII JAMA'ASY SYAMLA BII.

Artinya : *Segala puji bagi Allah, yang telah menyelamatkan aku dan yang telah melindungiku dan yang mengumpulkanku dengan keluargaku.*

DO'A KETIKA BERCERMIN

ALHAMDULILLAAIL LADZII SAWWAA KHALQII FA'ADDALAHU
WA KARRAMA SHUURATA WAJHII FAHASSANAHAA WAJA'ALANII
MINAL MUSLIMIINA.

Artinya : *Segala puji bagi Allah yang menyempurnakan kejadianku dan memperindah dan memuliakan rupaku lalu, membaguskannya dan menjadikan aku orang Islam. (HR. Ibnu as-Sani)*

ALLAAHUMMA KAMAA HASSANTA KHALQII FAHASSIN
KHULUQII

Artinya : *Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memperindah kejadianku, maka perindah pulalah akhlakku. (HR. Ahmad)*

DO'A KETIKA HENDAK BERPAKAIAN

BIISMILAAHIRRAHMAANIRRAHIIMI. ALLAAHUMMA INNII AS-ALUKA MIN KHAYRIHI WA KHAYRI MAA HUWA LAHU WA A'UUDZUBIKA MIN SYARRIHI WA KHAYRI MAA HUWA LAHU.

Artinya : Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari kebaikan pakaian ini dan dari kebaikan sesuatu yang ada di pakaian ini. Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan pakaian ini dan kejahatan sesuatu yang ada di pakaian ini.

ALHAMDULILLAHILLADZII KASAANII HADZAA WA RAZAQANIIHI MIN GHAYRI HAWLIN MINNII WA LAA QUWATIN.

Artinya : Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan pakaian ini kepadaku dan mengkaruniakannya kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku. (HR. Ibnu as-Sani)

DO'A MASUK PASAR

BISMILLAHI, ALLAHUMMA INNII AS-ALUKA KHAYRA HAADZIHIZ SUUQI WA KHAYRA MAA FIIHAA, WA A'UUDZU BIKA MIN SYARRI HAADZIHIS SUUQI WA MIN SYARRI MAA FIITHAA. ALLAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA AN USHIIBA FIIHAA

YAMIINAAM FAAJIRATAN AW SHAFAGATAN KHAASIRATAN.

Artinya : *Dengan nama Allah ya Allah aku memohon pada-Mu kebaikan pasar ini dan kebaikan yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan pasar ini dan dari keburukan yang ada didalamnya. Dan aku berlindung pada-Mu dari sumpah palsu dan dari suatu pembelian atau penjualan yang merugikan. (HR. Hakim)*

DO'A AGAR DIKABULKAN KEINGINAN

ALLAHUMMA INNAKA TA'LAMU SIRRI WA'ALANIYATIN FA
AQBALU MA'DZIRATII

Artinya : *Ya Allah, Engkau maha mengetahui tentang hal yang rahasia dan yang jelas, maka kabulkan kenginanku*

DO'A KHUSNUL KHATIMAH

ALLAHUMMAJ'AL KHAIRA UMRII WAKHAIRA 'AMALII
WAKHATIMAHU WAKHAIRA AYAMI LIQAIKA

Artinya : *Ya Allah, jadikanlah segala urusan dan amalku dengan akhiran yang baik, dan hari-hariku ditutup dengan kebaikan*

DO'A KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT

RABBANAA ATINA FIDUNYA HASANAH WAFIL AKHITATI
HASANAH WAQINA 'ADZABA NAR

Artinya : Ya Allah, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksa neraka

DO'A IBU BAPAK

ALLAHUMMA GHFIRLI WALIWALIDAYA WARHAMHUMAA
KAMA RABAYANI SHAGHIRA

Artinya : Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku kasih sayangilah mereka sebagaimana mereka mengasih sayangi aku sejak kecil.

Cerita Tentang Keajaiban Do'a

Kisah amru bin jumah dan do'a mustajab

"Ya Allah, jangan kembalikan aku ke keluargaku, dan limpahkanlah kepadaku kesyahidan."

Doa itu keluar dari mulut `Amru bin Jumah, ketika ia bersiap-siap mengenakan baju perang dan bermaksud berangkat bersama kaum Muslimin ke medan Uhud. Ini adalah kali pertama bagi `Amru terjun ke medan perang, karena dia kakinya pincang. Didalam Al-Quran disebutkan:

"Tiada dosa atas orang-orang buta, atas orang-orang pincang dan atas orang sakit untuk tidak ikut berperang." (QC. Al-Fath:17)

Karena kepincangannya itu maka `Amru tidak wajib ikut berperang, di samping keempat anaknya telah pergi ke medan perang. Tidak seorangpun menduga `Amru dengan keadaannya yang seperti itu akan memanggul senjata dan bergabung dengan kaum Muslimin lainnya untuk berperang.

Sebenarnya, kaumnya telah mencegah dia dengan mengatakan: "Sadarilah hai `Amru, bahwa engkau pincang. Tak usahlah ikut berperang bersama Nabi saw."

Namun `Amru menjawab: "Mereka semua pergi ke surga, apakah aku harus duduk-duduk bersama kalian?"

Meski `Amru berkeras, kaumnya tetap mencegahnya pergi

ke medan perang. Karena itu `Amru kemudian menghadap Rasulullah Saw dan berkata kepada beliau: “Wahai Rasulullah. Kaumku mencegahku pergi berperang bersama Tuan. Demi Allah, aku ingin menginjak surga dengan kakiku yang pincang ini.”

“Engkau dimaafkan. Berperang tidak wajib atas dirimu.” Kata Nabi mengingatkan.

“Aku tahu itu, wahai Rasulullah. Tetapi aku ingin berangkat ke sana.” Kata `Amru tetap berkeras.

Melihat semangat yang begitu kuat, Rasulullah kemudian bersabda kepada kaum `Amru: “Biarlah dia pergi. Semoga Allah menganugerahkan kesyahidan kepadanya.”

Dengan terpincang-pincang `Amru akhirnya ikut juga berperang di barisan depan bersama seorang anaknya. Mereka berperang dengan gagah berani, seakan-akan berteriak: “Aku mendambakan surga, aku mendambakan mati: sampai akhirnya ajal menemui mereka.

Setelah perang usai, kaum wanita yang ikut ke medan perang semuanya pulang. Di antara mereka adalah “Aisyah. Di tengah perjalanan pulang itu `Aisyah melihat Hindun, istri `Amru bin Jumuh sedang menuntun unta ke arah Madianh. `Aisyah bertanya: “Bagaiman beritanya?”

“Baik-baik, Rasulullah selamat Musibah yang ada ringan-ringan saja. Sedang orang-orang kafir pulang dengan kemarahan,

“jawab Hindun.

“Mayat siapakah di atas unta itu?”

“Saudaraku, anakku dan suamiku.”

“Akan dibawa ke mana?”

“Akan dikubur di Madinah.”

Setelah itu Hindun melanjutkan perjalanan sambil menuntun untanya ke arah Madinah. Namun untanya berjalan terseot-seot lalu merebah.

“Barangkali terlalu berat,” kata `Aisyah.

“Tidak. Unta ini kuat sekali. Mungkin ada sebab lain.” Jawab Hindun.

Ia kemudian memukul unta tersebut sampai berdiri dan berjalan kembali, namun binatang itu berjalan dengan cepat ke arah Uhud dan lagi-lagi merebah ketika di belokkan ke arah Madinah. Menyaksikan pemandangan aneh itu, Hindun kemudian menghadap kepada Rasulullah dan menyampaikan peristiwa yang dialaminya: “Hai Rasulullah. Jasad saudaraku, anakku dan suamiku akan kubawa dengan unta ini untuk dikuburkan di Madinah. Tapi binatang ini tak mau berjalan bahkan berbalik ke Uhud dengan cepat.”

Rasulullah berkata kepada Hindun: “Sungguh unta ini sangat kuat. Apakah suamimu tidak berkata apa-apa ketika hendak ke Uhud?”

“Benar ya Rasulullah. Ketika hendak berangkat dia menghadap

ke kiblat dan berdoa: “Ya Allah, janganlah Engkau kembalikan aku ke keluargaku dan limpahkanlah kepadaku kesyahidan.”

“Karena itulah unta ini tidak mau berangkat ke Madinah. Allah SWT tidak mau mengembalikan jasad ini ke Madinah” kata beliau lagi.

“Sesungguhnya diantara kamu sekalian ada orang-orang jika berdoa kepada Allah benar-benar dikabulkan. Diantara mereka itu adalah suamimu, `Amru bin Jumuh,” sambung Nabi.

Setelah itu Rasulullah memerintahkan agar ketiga jasad itu dikuburkan di Uhud. Selanjutnya beliau berkata kepada Hindun: “Mereka akan bertemu di surga. `Amru bin Jumuh, suamimu; Khulad, anakmu; dan Abdullah, saudaramu.”

“Ya Rasulullah. Doakan aku agar Allah mengumpulkan aku bersama mereka,: kata Hindun memohon kepada Nab

Asbab Do’a Ibu

Imam Bukahri dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah dari Rasulullah, beliau bersabda :

” Juraij adalah seorang laki-laki ahli ibadah, ia jadikan suatu bangunan untuk beribadah. (suatu saat) ibunya mendatanginya sedangkan ia dalam keadaan shalat, ibunya berkata : “Wahai

juraij !”, maka Juraij (bimbang) dan berkata : “Ya Allah (aku memenuhi panggilan) ibuku atukah (aku meneruskan) shalatku ?” maka ia berketetapan meneruskan shalatnya, ibunyapun pergi. Keesokan hari ibunya mendatangnya lagi dan memanggilnya : “wahai juraij !”, maka Juraij (bimbang) dan berkata : “Ya Allah (aku memenuhi panggilan) ibuku atukah (aku meneruskan) shalatku ?” maka ia berketetapan meneruskan shalatnya, Keesokan hari ibunya mendatangnya lagi, dan memanggilnya : “wahai juraij !”, maka Juraij (bimbang) dan berkata : “Ya Allah (aku memenuhi panggilan) ibuku atukah (aku meneruskan) shalatku ?” maka ia berketetapan meneruskan shalatnya, maka ibunya (jengkel) dan berkata : “Ya Allah janganlah matikan anakku hingga ia melihat pelacur.” Adalah bani Israil membicarakan tentang Juraid dan ibadahnya, maka berkata seorang wanita pelacur yang cantik, : “jika kalian berkehendak, saya akan menggodanya”. Maka wanita tadi menggoda Juraid, akan tetapi Juraid tidak bergeming padanya, lalu wanita itu mendatangi penggembala yang berteduh di tempat peribadatan Juraij, hingga berzina dengannya. Kemudian hamillah wanita itu, maka tatkala melahirkan, ia berkata : “bayi ini anaknya Juraij”, maka mereka pun segera meminta Juraij keluar, dan menghancurkan tempat peribadatan Juraij, serta memukulinya. Maka Juraij berkata : “Ada apa kalian ini ?” mereka berkata : “Engkau telah berzina dengan wanita pelacur hingga melahirkan bayi ! lalu Juraij berkata : “Dimana bayi itu

?” kemudian mereka mendatangkan bayi itu. Juraij berkata : “Biarkanlah aku shalat ! lalu Juraij shalat, tatkala selesai, ia datangi bayi itu dan ia tekan perutnya. Lalu ia bertanya (kepada bayi itu) : “Siapa ayahmu ?” bayi itu menjawab : “Fulan, seorang penggembala”. (setelah mendengar pekataan juraij ini) merekapun menghadap Juraij dan menciuminya serta mengusap-usapnya. Kemudian mereka berkata : “Kami akan membangun kembali tempat peribadatanmu dari emas”. Lalu Juraij berkata : “Tidak, kembalikan sebagaimana semula terbuat dari tanah”.

Sungguh ibu Juraij telah berdo’a (dan do’a orang tua itu dikabulkan) ketika anaknya tidak memenuhi panggilannya, dan ibunya mendoakan kejelekan atas Juraij, yaitu ia berdo’a agar Juraij melihat wajah pelacur, jika demikian halnya maka melihat wajah pelacur adalah musibah, bahkan musibah yang besar.

Dan mata itu berzina, dan zinanya adalah dengan melihat, demikian juga lisan, zinanya adalah berbicara, adapun tangan juga berzina dan zinanya adalah dengan menyentuh, sebagaimana dalam hadits :

“Ditulisikan bagi bani Adam bagiannya dari zina, yang ia pasti lakukan, kedua mata zinanya dengan melihat, kedua telinga zinanya dengan mendengar, dan lisan zinanya dengan berbicara, dan tangan zinanya adalah dengan memegang, kaki zinanya dengan melangkah, sedangkan hati menginginkan dan

berangan-angan, dan yang membenarkan dan mendustakan itu semua adalah kemaluan”. (Hadits riwayat Muslim)

Tetapi keadaan kebanyakan para ayah dan Ibu sekarang ini sangat disayangkan, mereka mendorong bahkan menyuruh anak-anak mereka, buah hati mereka untuk terjatuh dalam maksiat ini yaitu melihat dan mengikuti trend para pelacur dan yang semisal mereka, bahkan lebih dari itu !!

Alasan dari para orang tua (para ayah dan ibu) bahwasanya hal ini untuk memenuhi keinginan anak-anak mereka !! wajah-wajah para pelacur dan wanita semisal mereka dilihat dengan mata mereka siang dan malam, dalam sampul-sampul majalah yang dihiasi serta dalam layar TV dan lainnya !!

Sedangkan kenyataannya, mereka tidak hanya melihat muka saja, bahkan melihat wajah dan seluruh anggota tubuh ! ditambahkan lagi dengan mengikuti berita dan kegiatan-kegiatan mereka (yaitu para artis), dan dengan menghormati serta mengagungkan mereka dengan nama seni, atau kebudayaan, atau kemajuan dan keterbukaan

Wahai para orang tua, hingga kapan kalian mendorong dan menyuruh anak-anak kalian kepada hal yang tidak baik akibatnya?

Apakah kalian tidak mendengar hadits Rasulullah :
“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya.” *Muttafakun*

alahi

Maka hendaknya kalian menjadi sebaik-baik pemimpin, dan sebaik-baik orang yang bertanggung jawab, hingga kalian memperoleh kebahagiaan didunia dan keselamatan disisi Allah pada hari kiamat (semoga Allah menjaga kalian dari kejahatan jiwa dan kejelekan amal-amal kalian).

Dan Allah jualah yang dimintai pertolongannya.

NASEHAT

Suatu hari IBRAHIM BIN ADHAM berjalan-jalan di kota Basrah. Orang-orang yang berada di kota itu mengerumuninya dan bertanya, "Hai syekh, katanya ALLAH berjanji mengabulkan do'a-do'a hamba-NYA. Setahun ini saya terus berdo'a, kenapa tidak juga di kabulkan?"

IBRAHIM BIN ADHAM menjawab panjang lebar ,

"Hai penduduk Basrah ,bagaimana do'amu akan di kabulkan, sedang hatimu tersumbat oleh 10 perkara, yaitu:

1. Kalian mengenal ALLAH ,tetapi tidak memberikan hak-hak-NYA yang telah diwajibkan kepada kalian.
2. Kalian membaca AL-QUR'AN , tetapi tidak mengamalkan

ajarannya.

3. Kalian menyerukan orang-orang untuk memusuhi setan, tetapi kalian mengikuti ajakannya.
4. Kalian mengaku umat Nabi MUHAMMAD SAW tetapi mengingkari sunnah-sunnahnya.
5. Kalian mengira bakal masuk syurga , tetapi tidak pernah berusaha menempuh Jalan kepadanya.
6. Kalian mengira akan bebas dari neraka, tapi kalian justru menjerumuskan diri ke dalamnya.
7. Kalian menyatakan kematian itu hak, tetapi tidak pernah mempersiapkan untuk menghadapinya.
8. Kalian selalu sibuk mengoreksi aib orang lain,tetapi aib kalian sendiri tidak pernah di kontrol.
9. Kalian selalu menikmati karunia ALLAH,tetapi tidak pernah mensyukurinya.
10. Kalian mengubur mayat-mayat teman kalian,tetapi tidak pernah mengambil pelajaran darinya.
11. Perkara itulah yang menyebabkan do'a kalian tidak dikabulkan oleh ALLAH SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Tarjamah Al Qur'an, *Menteri Agama RI, percetakan raja fahd, Saudi arab, 2000.*

Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Quran, Syaamil Al-Quran Terjemah Per-Kata, Syaamil International, 2007.

Buku Pintar Para Da'i, DR Muhammad Ahmad Al Dawi, Duta Ilmu, 1995

M. Nashiruddin Al-Albani, Ringkasan Shahih Bukhari, Maktabah al-Ma'arif, Riyadh, dan Gema Insani, Jakarta, 2008.

Al-Bayan, Shahih Bukhari Muslim, Jabal, Bandung, 2008.

Tuntunan Do'a, dari al Qur'an dan as sunah, riyadl, 2008

Majalah Hidayah, edisi kisah do'a

Majalah al-Ashalah edisi 9 hal 62